

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan positif antara pengetahuan konsumen dengan perilaku terapi *ear candle*.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 3 salon kecantikan yaitu Air Salon & Spa, Harry Salon, dan My Salon. Ketiga Salon tersebut terletak di daerah Depok Jawa Barat. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 1 bulan.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang menghubungkan dua variabel yaitu pengetahuan konsumen dengan perilaku terapi *ear candle*. Untuk mendapatkan data pengetahuan konsumen digunakan metode tes dan untuk mendapatkan data mengenai perilaku digunakan angket.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu populasi terjangkau. Populasi terjangkau merupakan populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi yang diambil adalah para pengunjung salon baik wanita maupun pria yang datang

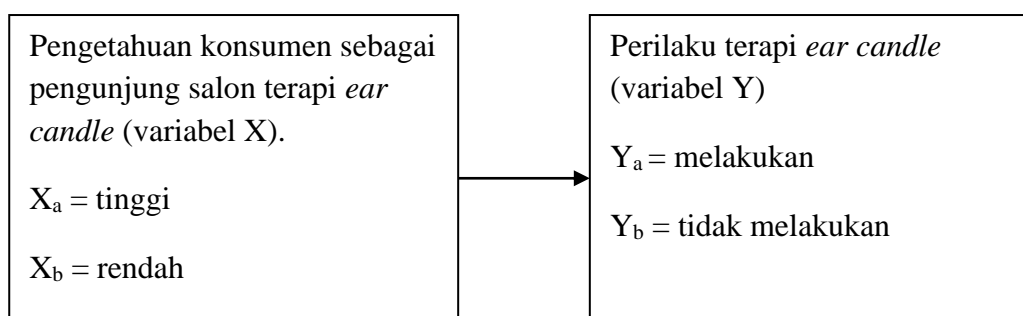
ke Air Salon & Spa, Harry Salon, dan My Salon yang melakukan terapi *ear candle*.

Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke Air Salon & Spa, Harry Salon, dan My Salon yang melakukan terapi *ear candle* sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu Sampling Kuota yang merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu. kuotanya adalah 30 orang pengunjung salon Air Salon & Spa, Harry Salon, dan My Salon.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, atau faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ada dua yaitu variabel bebas (X) disebut juga Independen dan variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini variabel (X) nya adalah pengetahuan konsumen sedangkan variabel (Y) nya adalah perilaku dengan terapi *ear candle*.



3.6. Definisi Operasional dan Konseptual

3.6.1. Definisi Operasional

Pengetahuan yang dicangkup dalam domain kognitif yaitu, tahu (*know*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), analisa (*analisis*), sintesa (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengukuran pengetahuan konsumen terhadap terapi *ear candle* yang ingin diteliti ini yaitu;

- 1) Tahu (*know*) yaitu pengetahuan konsumen seberapa besar terhadap terapi *ear candle*.
- 2) Memahami (*comprehension*) yaitu apakah dari pengetahuan yang didapat konsumen dapat memahami secara dalam terapi *ear candle*.
- 3) Menerapkan (*application*) yaitu kecenderungan konsumen untuk melakukan atau tidak melakukan terapi *ear candle*.
- 4) Analisa (*analisis*) yaitu merasakan terapi *ear candle*.
- 5) Sintesa (*synthesis*) yaitu konsumen mengamati cara kerja terapi *ear candle*
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yaitu mengevaluasi setelah perawatan antara sebelum dan sesudah perawatan.

Pengetahuan konsumen dengan terapi *ear candle* merupakan persiapan untuk melakukan sesuatu objek. Reaksi pengetahuan tersebut memberikan kesimpulan terhadap perawatan dalam bentuk penilaian yaitu;

- 1) Pengetahuan yang tinggi terhadap terapi *ear candle*, dan
- 2) Pengetahuan yang rendah terhadap terapi *ear candle*.

3.6.2 Definisi Konseptual

Pengukuran Pengetahuan konsumen terhadap terapi *ear candle* akan dibuat dalam bentuk kuesioner, jumlah keseluruhan atau skor total akan dilakukan *Cut Point*. Dimana point atau skor yang paling besar akan dinilai sebagai tertinggi (Xa) mendapat nilai 1 dan terendah (Xb) mendapat nilai 0. Dengan menggunakan skala Ordinal.

Xa = Tinggi = 1

Xa = Rendah = 0

3.6.3 Definisi Operasional

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas *organisme* (mahluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh – tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing – masing.

Sehingga yang dimaksud perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas manusia darimanusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan lain sebagainya.

Karena perilaku dapat dibentuk, dipelajari, dan dapat dikendalikan, karena itu dapat berubah melalui proses belajar. Tetapi perilaku seseorang bergantung kepada lingkungan yang bersangkutan.

. Dalam penelitian ini cara pengukuran perilaku terapi *ear candle* ditentukan berdasarkan;

- 1) Melakukan terapi *ear candle*
- 2) Tidak melakukan terapi *ear candle*

3.6.4 Definisi Konseptual

Perilaku terapi *ear candle* akan dibuat dalam bentuk kuesioner, jumlah keseluruhan atau skor total akan dilakukan *Cut Point*. Dimana point atau skor yang paling besar akan dinilai sebagai melakukan (Ya) mendapat nilai 0 dan tidak melakukan (Yb) mendapat nilai 1. Dengan menggunakan skala Ordinal.

Xa = melakukan = 0

Xa = tidak melakukan = 1

3.7. Instrumen Penelitian


Instrument dalam penelitian ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) untuk pengukuran pengetahuan konsumen. Sedangkan untuk mengukur perilaku menggunakan angket langsung yang menyatakan ya atau tidak.

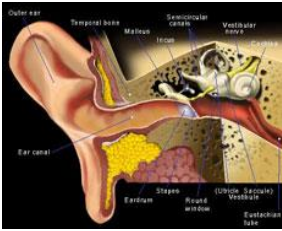
Dalam memperoleh nilai tes pengetahuan konsumen dilakukan penilaian terhadap hasil tes tersebut. Dengan skor 1 bagi jawaban benar dan 0 bagi jawaban yang salah sehingga didapatkan nilai akhir.



Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen pengetahuan konsumen terhadap terapi


ear candle adalah:

No.	Indikator	No soal	Pertanyaan soal	Jenjang kognitif
1	Pengetahuan tentang perawatan diri	1,2,3,4	1) Perawatan diri adalah suatu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna mempertahankan kehidupan, kesehatan, dan kesejahteraan sesuai dengan kondisi? a. Kesehatan c. Kekayaan b. Kecantikan d. Kemiskinan	C1
			2) Sering melakukan perawatan diri mencirikan hidup yang? a. Tidak sehat c. Baik b. Sehat d. Nyaman	C2
			3) Melakukan perawatan diri berarti menghargai? a. Teman c. Orang lain b. Orang tua d. Diri sendiri	C6
			4) Perawatan untuk diri sendiri terutama untuk menjaga keseimbangan tubuh, jiwa, dan pikiran dengan cara a. <i>Facial</i> c. <i>Creambath</i> b. SPA d. <i>Manicure</i>	C4
2.	Pengetahuan Terapi <i>Ear Candle</i>	5,6,7,8, 9,10,16	5) Jenis perawatan untuk membersihkan telinga dalam disebut a. Terapi <i>Ear candle</i> c. <i>Facial</i> b. <i>Creambath</i> d. <i>Manicure</i>	C1
			6) Perawatan terapi <i>ear candle</i> adalah perawatan untuk pembersihan? a. Telinga c. Mata b. Hidung d. Kulit	C3
			7) Terapi <i>ear candle</i> yaitu menggunakan? a. Lilin c. Cream b. Batu d. Cairan	C3
			8) Berikut ini adalah manfaat dari	C1

			<p>terapi <i>ear candle</i>, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk kecantikan Untuk kesehatan Untuk kebersihan Untuk Penampilan <p>9) Pijatan dileher pada saat pembakaran <i>candle</i> bertujuan untuk?</p> <ol style="list-style-type: none"> Melemaskan otot keluaranya kotoran telinga Membersihkan leher Merangsang Membersihkan kulit <p>10) Sebelum pembakaran <i>candle</i> telinga luar dibersihkan dahulu menggunakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Air Penyegar alkohol/<i>baby oil</i> susu pembersih  <p>16) Diatas menunjukkan gambar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Candle</i> terapi <i>Cream Massage</i> <i>Cotton Buds</i> Tisu 	<p>C2</p> <p>C3</p> <p>C2</p>
3.	Manfaat ear candle terapi dalam dunia kesehatan	11,12,13, 14,15,24,26	<p>11) Terapi <i>ear candle</i> adalah pembersihan telinga dalam juga bermanfaat untuk?</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesehatan Kesuburan Keamanan Kebersihan <p>12) Terapi <i>Ear candle</i> selain untuk membersihkan telinga, juga bermanfaat untuk kesehatan. Contohnya adalah dapat menyembuhkan berbagai keluhan dibagian dalam telinga dan sekitar rongga, sinus, asma, dan lain sebagainya. Pernyataan diatas adalah mencirikan?</p>	<p>C1</p> <p>C2</p>

			<p>a. Dampak yang timbul dari terapi <i>ear candle</i></p> <p>b. Kerugian terapi <i>ear candle</i></p> <p>c. Manfaat terapi <i>ear candle</i></p> <p>d. Manfaat <i>creambath</i></p> <p>13) Dalam pembersihan telinga dalam (rongga) biasanya menggunakan?</p> <p>a. <i>Cotton buds</i> c. Tisu</p> <p>b. Kapas d. Cream</p> <p>14) Perawatan <i>ear coning</i> disebut juga dengan?</p> <p>a. <i>Creambath</i></p> <p>b. Terapi <i>Ear Candle</i></p> <p>c. <i>Facial</i></p> <p>d. <i>Pedicure</i></p> <p>15) Telinga adalah salah satu indera</p> <p>a. Pendengaran c. Pencium</p> <p>b. Peraba d. Penglihatan</p> <p>24) Kulit pada saluran telinga luar memiliki kelenjar khusus yang menghasilkan kotoran telinga yang disebut dengan?</p> <p>a. Serumen c. Jerawat</p> <p>b. Komedo d. Pori- Pori</p> <p>26) </p> <p>Gambar diatas analisa gambar dari</p> <p>a. Anatomi Wajah</p> <p>b. Anatomi Tubuh</p> <p>c. Anatomi Kulit</p> <p>d. Anatomi Telinga</p>	<p>C3</p> <p>C6</p> <p>C6</p> <p>C3</p> <p>C4</p>
4.	Manfaat ear candle terapi dalam dunia kecantikan	17,18	<p>17) Terapi <i>ear candle</i> terapi selain bermanfaat bagi kesehatan bermanfaat juga pada?</p> <p>a. Kebugaran c. Kesehatan</p> <p>b. Kecantikan d. Kekayaan</p> <p>18) Jenis warna terapi <i>candle</i> bermacam-macam kecuali;</p> <p>a. Biru c. Hitam</p>	<p>C5</p> <p>C3</p>

			b. Merah d. Pink	
5.	Alat yang digunakan	19	<p>19) </p> <p>Alat diatas adalah menunjukkan gambar?</p> <p>a. Lilin b. Api c. piringan kecil/<i>Plug</i> d. d. Pisau</p>	C2
6.	Bahan yang digunakan	20,21	<p>20) Bahan yang digunakan dalam pembuatan terapi <i>candle</i> adalah</p> <p>a. Plastik b. Karet c. Lem d. Sarang lebah, kain linen, chamomile,dan sage</p> <p>21) Bentuk terapi <i>candle</i> adalah</p> <p>a. Panjang kurang lebih 20cm, berdiameter 1,5cm dan berlubang seperti sedotan b. Seperti lilin biasa c. Cream d. Cair</p>	C1 C2
7.	Cara kerja ear candle terapi	22,25	<p>22) Terapi <i>Ear candle</i> bekerja seperti <i>vacuum cleaner</i> yang menyedot kotoran dengan perbedaan suhu dan tekanan, lilin yang dibakar menghasilkan panas. Pernyataan diatas adalah analisis tentang cara</p> <p>a. Cara kerja terapi <i>ear candle</i> b. Cara kerja pada saat facial c. Cara kerja pembersihan telinga d. Cara kerja creambath</p> <p>25) </p>	C4 C6

			 <p>Gambar diatas membandingkan hasil?</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Candle</i> sebelum dibakar Setelah dibakar Sebelum dan sesudah dibakar Pembakaran 	
8.	Dampak setelah perawatan	23,27,28,29,30	<p>23) Fungsi dari kotoran telinga adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Membersihkan Menyakitkan Melindungi telinga dari kerusakan dan infeksi Menyehatkan <p>27) Jenis pembersihan jika kotoran telinga dalam keadaan mengeras menggunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tetes Telinga Air Cream Sabun <p>28) Telinga dibagi menjadi 3 yaitu, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Telinga luar Telinga tengah Telinga dalam Telinga samping <p>29) Kelenjar serumen yang menghasilkan serum berfungsi untuk?</p> <ol style="list-style-type: none"> Masuknya serangga telinga Masuknya debu Membersihkan Menjaga kesehatan <p>30) Organ tubuh yang terpenting yang berfungsi untuk mendengar adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mulut Telinga Hidung Mata 	<p>C4</p> <p>C4</p> <p>C5</p> <p>C2</p> <p>C6</p>

Dari hasil kisi-kisi instrument pengetahuan konsumen terhadap terapi *ear candle* diatas dibuat dalam bentuk tes berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*), jumlah keseluruhan atau total skor akan dilakukan *Cut Point*. Dimana point atau skor yang paling besar akan dinilai sebagai tertinggi, dan sebaliknya dengan nilai yang rendah.

Sedangkan untuk mengukur perilaku terapi *ear candle* menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah sata hasil kategorisai yang sifatnya tidak setara dan dapat dilakukan perhitungan aritmatika. Angka yang diberikan menunjukan peringkat dan tingkatan tertentu⁵⁰. Dalam pengukuran perilaku perawatan ear candle terapi menggunakan jawaban melakukan dan tidak melakukan. Dimana jawaban melakukan terapi *ear candle* diberi skor 0, sedangkan yang tidak melakukan diberi skor 1.

3.8. Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrument tersebut harus memenuhi persyaratan uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Sesuatu alat dievaluasi dikatakan memiliki validitas isi jika evaluasi tersebut dibuat dengan cara memasukkan aspek-aspek yang hendak diukur. Dengan menghitung varians setiap butir. Rumus untuk

⁵⁰ Dwi Priyatno. *Paham Analisa Statistic Dengan SPSS* (Jakarta : Media Kom, 2010), h.7

mencari varians setiap butir adalah dengan menghitung *Bivariate Pearson* (*Korelasi Pearson Product Moment*) sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{((n \sum i^2)(\sum i)^2)(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Keterangan:

r_{ix} : koefisien korelasi item-total (bivariate person)

i = skor item

x = skor total

s = banyaknya subyek

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi hasil dalam satu atau berbagai pengukuran. Reliabilitas bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0 melainkan angket atau soal bentuk uraian. Penggunaan rumus Alpha Cronbach (a), yaitu;

$$a = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum sb^2}{s1^2} \right\}$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum sb^2$ = jumlah varians dari respon-respon terhadap tiap butir pernyataan

$s1^2$ = varians dari skor total

Tabel 3.2 Daftar Koefisien Reliabilitas

Besaran Product Moment	Interpretasi
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi
0,6 – 0,8	Tinggi
0,4 - 0,6	Cukup
0,02 - 0,4	Rendah
0,00 - 0,02	Sangat Rendah

3.9 Teknik Analisis Data

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data.meliputi;

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi atau tidak.Teknis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus uji Kai Kuadrat atau disebut juga Uji *Chi square*.Uji *Chi Square* yaitu pengujian menggunakan *Crosstab* (tabel silang) yang digunakan untuk mengetahui antara baris dan kolom.Variabel antara baris dan kolom adalah variabel independen dan data yang digunakan berskala nominal atau ordinal.

Rumus chi Square (X^2) adalah;⁵¹

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan;

x^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

3.10 Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Chi Square* yakni merupakan uji sampel yang sama dengan mengetahui signifikansi tingkat keberartian antara variable x (pengetahuan konsumen) dengan variabel Y (perilaku terapi *ear candle*). Dengan Hipotesis sebagai berikut;

Ho ditolak jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

⁵¹Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Jakarta:2008).h.295